

PENGARUH STRES KERJA TERHADAP KINERJA PETUGAS PASASI SELAMA MASA PANDEMI COVID-19 DI BANDAR UDARA KOMODO LABUAN BAJO

¹Nur Chairulutfi, ²Ika Fathin Resti Martanti

^{1), 2)} *DIV Manajemen Transportasi Udara, Sekolah Tinggi Teknologi Kedirgantaraan Yogyakarta*

Abstrak

Corona Virus Disease (Covid-19) memberikan dampak bagi petugas pasasi yang harus memberikan pelayanan langsung kepada penumpang di bandar udara. Adanya peraturan-peraturan baru yang terkadang dapat berubah-ubah setiap waktunya, banyaknya petugas yang diharuskan menguasai pekerjaan yang bukan dibidangnya mengakibatkan bertambahnya beban kerja dan banyaknya petugas yang dirumahkan mengakibatkan munculnya perasaan khawatir dan cemas. Hal ini dapat berdampak pada stres kerja dan mengakibatkan penurunan kinerja petugas. Kinerja petugas menurun dapat memberikan dampak negatif pada sebuah organisasi. Adapun tujuan penelitian yaitu guna mendapati seberapa besar pengaruh stres kerja terhadap kinerja petugas pasasi selama masa pandemi Covid-19 di Bandar Udara Komodo Labuan Bajo. Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan data primer dan sekunder. Data primer didapatkan dari kuesioner dengan jumlah sampel yang diperoleh yaitu 30 petugas pasasi dan data sekunder didapatkan lewat buku, jurnal-jurnal, dan studi pustaka. Hasil yang didapatkan dari uji hipotesis dengan memakai metode analisis regresi linear sederhana, uji parsial (Uji T) serta uji determinasi yang mempunyai nilai signifikan $0,000 < 0,05$ dan dilihat dari t hitung variabel stres kerja yaitu $16,533 > 0,361$ (t tabel) sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima, maka diketahui terdapat pengaruh stres kerja (X) terhadap kinerja (Y) petugas pasasi selama masa pandemi Covid-19 di Bandar Udara Komodo Labuan Bajo. Nilai R square yaitu $0,907$ artinya variabel stres kerja (X) mempengaruhi variabel kinerja (Y) sebesar $90,7\%$. Hasil yang didapatkan pada penelitian yaitu stres kerja berpengaruh terhadap kinerja petugas pasasi selama masa pandemi Covid-19 di Bandar Udara Komodo Labuan Bajo, diketahui tingkat korelasi dinyatakan sangat kuat.

Kata kunci: Covid-19, Stres Kerja, Kinerja Petugas Pasasi

Abstract

Corona Virus Disease (Covid-19) has any impact on pasasi officers who have to provide direct services to passengers at the airport. The existence of new regulations that can sometimes change from time to time, many of staff who are required to master work that is not in their field results in an increase in the workload and most of staff who are laid off resulting in feelings of worry and anxiety. This situation can have an impact on work stress and result in a decrease in officer performance. Decreased employee performance can have a negative impact on an organization. This research was to find out how much work stress had an effect on the performance of pasasi officers during the Covid-19 pandemic at Komodo Airport, Labuan Bajo. This research is a quantitative research using primary and secondary data. Primary data was obtained from a questionnaire with sample's of 30 pasasi officers. While secondary data was obtained from books, journals, and literature studies. The results of hypothesis testing using simple linear regression analysis method, partial test (T test) and determination test with a significant value of $0,000 < 0,05$ and seen from t count of the work stress variable of $16,533 > 0,361$ (t table) so that H_0 is rejected and H_a accepted means that there is an effect of work stress (X) on the performance (Y) of pasasi officers during the Covid-19 pandemic at Komodo Airport, Labuan Bajo. Value of R square is $0,907$ this means that the work stress variable affects the performance of pasasi officers during Covid-19 pandemic at Komodo Airport Labuan Bajo, with a very strong correlation level.

Keyword: Covid-19, Work Stress, pasasi staff Performance

Pendahuluan

Dunia dikejutkan akan adanya fenomena penyakit menular yaitu *Corona Virus Disease* (Covid-19). Virus ini telah menjadi wabah di seluruh dunia tanpa mengenal batas. Covid-19 memberikan masalah yang besar dan luar biasa untuk dunia karena dampaknya bukan hanya dari sektor kesehatan tetapi juga sektor lainnya seperti transportasi, pendidikan, perekonomian, wisata dan sosial serta mempengaruhi aspek kehidupan. Transportasi udara sendiri mendapatkan dampak yang luar

¹Email Address: nurchairulutfi@gmail.com

Received 15 September 2022, Available Online 01 Desember 2022

biasa akibat fenomena Covid-19. Menurut *International Civil Aviation Organization (ICAO)* dalam *Effects of Novel Coronavirus (COVID-19) on Civil Aviation Economic Impact Analysis* pada tahun 2022 “Dampak Covid-19 pada lalu lintas penumpang terjadwal dunia untuk tahun 2020 (perkiraan aktual hasil), dibandingkan dengan level 2019: pengurangan keseluruhan 50% dari kursi yang ditawarkan oleh maskapai penerbangan; Penurunan keseluruhan 2.703 juta penumpang (-60%); Kira-kira kehilangan pendapatan operasional penumpang bruto maskapai penerbangan sebesar USD 372 miliar. Sedangkan dampak Covid-19 pada lalu lintas penumpang terjadwal dunia untuk tahun 2021 (pendahuluan perkiraan) dibandingkan dengan level 2019: pengurangan keseluruhan 40% dari kursi yang ditawarkan oleh maskapai penerbangan; Pengurangan keseluruhan 2.201 juta penumpang (-49%); Kira-kira, kerugian USD 324 miliar dari pendapatan operasional penumpang bruto maskapai penerbangan”.

Pasasi merupakan bagian dari *ground handling*, dengan peran melayani pembelian/pengembalian/*refund/reschedule* tiket, mencetak *boarding pass*, memberikan *bag tag* pada bagasi penumpang, mengurus *transfer* atau *transit*, mengatasi bagasi rusak atau hilang dan mengurus prosedur baik sebelum dan sesudah penerbangan. kegiatan pelayanan petugas pasasi di bandar udara selama masa pandemi Covid-19 harus tetap dilaksanakan walaupun adanya hambatan dan perubahan. Karena petugas pasasi memiliki peran penting dalam memberikan pelayanan terhadap penumpang di bandar udara. Petugas bandar udara harus memulai kebiasaan-kebiasaan baru selama masa Pandemi Covid-19 seperti menggunakan masker, kaos tangan, mencuci tangan, menjaga jarak, melakukan vaksin, melakukan tes Covid-19 dan mengecek suhu tubuh. Petugas pasasi dalam menjalankan tugasnya pasti akan sering berpapasan dengan penumpang, hal ini mengakibatkan munculnya rasa takut dan cemas akan terpapar virus Covid-19 dalam pelaksanaannya, dan adanya tambahan beban kerja karena adanya aturan-aturan tambahan dari pemerintah terkait penerbangan. Sehingga tidak menutup kemungkinan petugas pasasi mengalami stres kerja dan akan mempengaruhi kinerjanya.

Stres kerja merupakan rasa tertekan yang dirasakan petugas saat sedang melakukan pekerjaannya (Mangkunegara, 2013). Perasaan khawatir, cemas dan stres termaksud biasa dialami oleh sebagian besar orang selama masa pandemi Covid-19. Terutama bagi petugas bandar udara yang sering berpapasan dengan penumpang dari berbagai wilayah baik domestik maupun internasional. Menimbang persebaran coronavirus khususnya di Indonesia yang bertambah banyak dan virus yang terus berevolusi. Ditambah banyaknya aturan-aturan baru terkait syarat-syarat penerbangan baik untuk domestik maupun internasional, beban kerja yang bertambah karena petugas pasasi diharuskan dapat menguasai pekerjaan yang bukan dibidangnya, banyaknya petugas yang dirumahkan akibat Covid-19 sehingga mempengaruhi dan menimbulkan perasaan cemas dan khawatir kepada petugas lainnya. Hal ini dapat berimpas pada stres kerja dan mengakibatkan turunnya kinerja petugas.

Kinerja karyawan merupakan aspek terpenting dalam mencapai tujuan sebuah organisasi (Gisella, 2016). Apabila kinerja karyawan menurun maka tingkat keberhasilan perusahaannya juga akan menurun, terutama pada bidang yang menjual jasa seperti halnya dalam *ground handling*. Dari latar belakang permasalahan tersebut peneliti mengangkat judul skripsi yaitu “Pengaruh Stres kerja terhadap Kinerja Petugas Pasasi Selama Masa Pandemi Covid-19 di Bandar Udara Komodo Labuan Bajo”.

Rumusan masalah

Berdasarkan uraian dari latar belakang, jadi bisa diperoleh rumusan masalah penelitian yaitu:

1. Adakah pengaruh stres kerja terhadap kinerja petugas pasasi selama masa pandemi Covid-19 di Bandar Udara Komodo Labuan Bajo?

2. Jika ada, seberapa besar pengaruh stres kerja terhadap kinerja petugas pasasi selama masa pandemi Covid-19 di Bandar Udara Komodo Labuan Bajo?

Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang ada, maka tujuan dari penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui adakah pengaruh stres kerja terhadap kinerja petugas pasasi selama masa pandemi Covid-19 di Bandar Udara Komodo Labuan Bajo
2. Jika berpengaruh, untuk mengetahui berapa besar pengaruh stres kerja terhadap kinerja petugas pasasi selama masa pandemi Covid-19 di Bandar Udara Komodo Labuan Bajo.

Tinjauan Pustaka dan Pengembangan Hipotesis

Stres Kerja

Stres kerja (*job stress*) bersumber dari kata latin “*stringere*” artinya ketegangan dan tekanan. Zaenal dkk (2014) berpendapat stres diibaratkan seperti sebuah payung yang merangkumi tekanan, beban, konflik, kelelahan, ketegangan, panik, perasaan gemuru, *anxiety*, kemurungan dan hilang daya. Menurut Wijono (2015) Stres juga muncul akibat adanya jawaban seseorang yang berwujud emosi, fisiologis serta pikiran terhadap kondisi, situasi, atau peristiwa yang meminta tuntutan terhadap diri seseorang dalam pekerjaannya. Instrumen Stres kerja berdasarkan sumber: R.C. Jou, et al, 2013, pengelola data 2016 (dalam jurnal Susanti, 2016) sebagai berikut:

1. Beban Kerja (*Workload*)
2. Konflik Peran (*Role Conflict*)
3. Hubungan Kerja (*Human Relationship*)
4. Lingkungan Kerja (*Working Environment*)
5. Kepuasan Kerja (*Job Satisfaction*)
6. Kecenderungan Perubahan (*Turnover Tendency*)

Kinerja

Menurut Bangun (2012) kinerja adalah hasil kerja yang didapatkan individu berlandaskan dari aturan-aturan kerja. Kinerja bertautan dengan tata cara pelaksanaan pekerjaan setiap karyawan sesuai dengan akuntabilitasnya, disini kinerja mencakup prestasi kerja petugas dalam mencapai target kerja, mandapatkan target kerja, gaya kerja dan kepribadian karyawan (Yulia dan Raharjo, 2016). Untuk melihat perkembangan sebuah perusahaan yaitu dengan keterampilan dan kompetensi karyawan dalam menghandel suatu pekerjaan yang dinilai berdasarkan tolak ukur tertentu secara obyektif serta dilakukan secara berkala (Riandy, 2016). Indikator kinerja karyawan secara individu yaitu (Robbin, 2006):

1. Kualitas
2. Kuantitas
3. Ketepatan Waktu
4. Efektifitas
5. Kemandirian

Petugas Pasasi

Pasasi merupakan bagian dari *ground handling* dalam penanganan penumpang dan bagasi. Berikut bagian-bagian unit pasasi:

a. Ticketing Staff

Tugasnya untuk mengurus semua hal yang bertautan dengan tiket seperti membantu *pax* pada saat membeli/mengembalikan/*refund/reschedule* tiket bila memang diperlukan.

b. Check-in Counter

Perannya menangani *pax* yang akan mengkonfirmasi penerbangannya. Seperti menerbitkan pas naik penumpang, mengecek kondisi bagasi dan memberikan label pada bagasi tersebut.

c. Boarding Gate

Berperan untuk mencatat penumpang yang masuk ke dalam pesawat melalui *boarding gate*.

d. Transfer Desk

Menangani penumpang dan barang bawaannya yang *transit* atau *transfer* untuk perjalanan lanjutan.

e. Services

Petugas disini diharuskan memberikan pelayanan khusus kepada penumpang yang menggunakan *wheel chair* atau anak-anak yang akan terbang tanpa pendamping.

f. Lost and Found

Berperan untuk membantu penumpang yang melapor terkait kerusakan, kehilangan dan bagasi tertukar. Biasanya petugas *lost and found* akan ada sebelum pintu keluar serta memeriksa kesesuaian *bag tag* yang dimiliki penumpang. *Bag tag* didapatkan oleh penumpang pada saat melakukan *check-in*. *Lost and found* sendiri bertempat di terminal kedatangan

g. Customer Relation Officer

Tugasnya menangani permasalahan yang berkaitan dengan penumpang. Selain itu memiliki peran untuk menangani penumpang dengan status *Commercial Important Persons* (CIP), *Very Important Persons* (VIP), hingga *Very Very Important Persons* (VVIP).

Pandemi Covid-19

Coronavirus pertama kali ditemukan di Kota Wuhan, Cina pada akhir Desember 2019. Berawal dari laporan terkait Covid-19 yang berawal dari sekumpulan kasus Pneumonia. *Novel coronavirus* (2019-nCoV) merupakan sebutan sementara yang di berikan oleh *World Health Organization* (WHO) untuk virus ini. Lalu pada 12 Februari 2020 *novel coronavirus* (2019-nCoV) dengan resmi diubah menjadi penyakit coronavirus 2019 (COVID-19).

Pemerintah Indonesia melansir 2 kasus terkait pasien positif Covid-19 Pada 2 Maret 2020. Akan tetapi, Pando Riono yang merupakan ahli epidemiologi Universitas Indonesia (UI) menuturkan virus corona jenis SARS-CoV 2 yang menjadi penyebab Covid-19 telah masuk ke Indonesia dari awal Januari. “Sejak awal Januari kemungkinan besar virus (SARS-CoV-2) sudah masuk ke Indonesia.” tutur Pando pada Senin, 4 April 2020. Awal Maret muncul kasus pertama yang merupakan transisi lokal dan bukan transmisi dari luar negara. Virus Covid-19 ini diperkirakan masuk melalui pintu-pintu di beberapa daerah Indonesia. Pada bulan Januari virus Covid-19 sudah dikabarkan bisa ditularkan antar manusia serta telah menginfeksi beberapa negara selain Cina. Terdapat 6 bandara yaitu disekitar Batam, Jakarta, Manado, Denpasar dan Makassar yang akses penerbangan langsung ke Wuhan tidak langsung ditutup oleh pemerintah Indonesia (Pranita, 2020 dalam kompas.com). Wabah Corona Virus sudah menjadi pandemi ke-5 yang di dokumentasikan mulai dari pandemi flu 1918.

Covid-19 adalah salah satu jenis virus yang mengakibatkan penyakit pada manusia serta hewan. Pada manusia umumnya menimbulkan penyakit peradangan saluran pernapasan, mulai dari flu

biasa hingga penyakit yang serius seperti *Middle East Respiratory Syndrome* (MERS) dan sindrom pernafasan akut berat/ *Severe Acute Respiratory Syndrome* (SARS). Coronavirus varian baru yang ditemukan pada manusia dari kasus yang terdapat di Wuhan Cina, pada Desember 2019 dikenal dengan *Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus 2* (SARS-COV2), dan mengakibatkan penyakit *Coronavirus Disease-2019* (COVID-19).

Apabila seseorang bepergian atau menetap di daerah yang terdapat virus Covid-19 maka sangat berisiko terpapar. Petugas pasasi yang bekerja di bandar udara dan sering meberikan pelayanan secara langsung kepada penumpang yang akan berpergian/berkunjung ke suatu daerah lebih berisiko terpapar virus Covid-19.

Bandar Udara Komodo Labuan Bajo

Bandar udara biasanya dimanfaatkan dalam melayani kepentingan umum. Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 1 tahun 2009, Bandar Udara adalah tempat di daratan dan/atau perairan yang memiliki batas-batas tertentu yang dipakai untu lokasi pesawat udara *take off* serta *landing*, naik turun penumpang, bongkar muat barang, dan tempat perpindahan intra serta antarmoda transportasi, yang dilengkapi dengan fasilitas keselamatan dan keamanan penerbangan, serta fasilitas pokok dari fasilitas penunjang lainnya.

Bandar udara komodo merupakan sebuah bandar udara domestik yang berlokasi di Labuan Bajo, Kecamatan Komodo, Kabupaten Manggarai Barat, Nusa Tenggara Timur, Indonesia. Dengan kode *International Air Transport Association* (IATA): LBJ dan *International Civil Aviation Organization* (ICAO): WATO. Bandara ini memiliki fasilitas *eksisting* yaitu *Runway* berukuran 2.450×45 meter, 2 *taxiway* dengan ukuran $95 \text{ meter} \times 18 \text{ meter}$ dan $445\text{m} \times 23 \text{ meter}$, *apron* dengan ukuran 310×100 meter, terminal dengan ukuran 9.682 m^2 dan dengan kapasitas B 737-800NG A 320. Pada saat ini bandar udara komodo sedang dalam proses pembangunan dan pengembangan, karena sebagai fasilitas penunjang destinasi pariwisata super prioritas destinasi wisata unggulan di Indonesia. Diharapkan dengan pengembangan bandara komodo maka pariwisata Labuan bajo akan semakin baik sehingga meningkatkan perekonomian masyarakat.

Hipotesis Penelitian

Hipotesis yaitu jawaban sementara dari rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian yang sudah dinyatakan dalam bentuk kalimat tanya (Sugiyono, 2018). Hipotesis yang di gunakan dalam penelitian ini yaitu:

1. H₀: Tidak ada pengaruh yang signifikan antara stres kerja terhadap kinerja petugas pasasi selama masa pandemi Covid-19 di Bandar Udara Komodo Labuan Bajo.
2. H_a: Terdapat pengaruh yang signifikan antara stres kerja terhadap kinerja petugas pasasi selama masa pandemi Covid-19 di Bandar Udara Komodo Labuan Bajo.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian pendekatan kuantitatif dengan berlandaskan filsafah positivisme, dipakai dalam meneliti populasi dan sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, memiliki tujuan untuk menguji hipotesis seperti yang sudah ditentukan (Sugiyono, 2018). Penelitian ini secara khusus dilakukan kepada seluruh petugas pasasi di Badar Udara Komodo Labuan Bajo.

Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan disalah satu kota kecil di Indonesia yaitu di Labuan Bajo, Pulau Flores. Tepatnya di bandar udara komodo di Jalan Yohanes Sehadun, Labuan bajo, Kecamatan Komodo,

Kabupaten Manggarai Barat, Provinsi Nusa Tenggara Timur, Indonesia. Penelitian ini dilaksanakan pada 20 September-25 Oktober 2021.

Populasi dan Sampel

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh unit petugas pasasi antara lain yaitu: *ticketing staff, check-in counter, boarding gate staff, transfer desk, services, lost and found*, dan *customer relation officer* di Bandar Udara Komodo Labuan Bajo. Pada penelitian ini penulis memakai teknik pengambilan sampel *probability sampling*. Probability sampling biasa dikenal dengan *random sampling* atau teknik mengumpulkan sampel secara acak, oleh karena itu peneliti menggunakan seluruh anggota populasi untuk mengisi kuesioner.

Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu:

1. Kuesioner

Pada penelitian ini peneliti mengumpulkan data dengan pembagian kuesioner. Peneliti memberikan kuesioner secara *offline* dan *online* dengan mengirimkan link kuesioner kepada seluruh petugas pasasi di Bandar Udara Komodo Labuan Bajo.

2. Studi pustaka

Studi pustaka (*literature study*) yang digunakan dalam penelitian ini yaitu artikel, jurnal, buku, dan dokumen lainnya, yang berkaitan dengan deskripsi fakta sekarang atau dulu yang terhubung dengan penelitian ini.

Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian dalam penelitian ini memakai kuisisioner online dan offline yang diberikan kepada petugas pasasi di Bandar Udara Komodo Labuan Bajo. Peneliti membagikan link secara *online* kepada beberapa petugas yang berhalangan untuk mengisi kuisisioner secara *offline*. Hasil dari kuisisioner *online* dan *offline* diberika skor untuk menentukan pengaruh stres kerja terhadap kinerja petugas pasasi selama Covid-19 di bandar udara komodo.

Pada penelitian ini peneliti membuat kuesioner dengan menggunakan pernyataan dan penentuan skor skala likert yaitu sebagai berikut:

- a. Sangat setuju (SS) mendapatkan nilai 5
- b. Setuju (S) mendapatkan nilai 4
- c. Netral (N) mendapatkan nilai 3
- d. Tidak Setuju (TS) mendapatkan nilai 2
- e. Sangat Tidak Setuju (STS) mendapatkan nilai 1

Teknik Analisis Data

Uji Instrumen

- a. Uji Validitas

Landasan pengambilan putusan yang digunakan pada uji validitas, yaitu sebagai berikut:

- 1) Dasar pengambilan keputusan dilakukan dengan membandingkan r_{hitung} (untuk setiap item dilihat dalam kolom *corrected item total correlations*) dengan r_{tabel} untuk *degree of freedom* (df)= n-k, disini n merupakan jumlah sampel serta k sebagai jumlah item. Nilai berdasarkan nilai r_{hitung} dan r_{tabel} , sebagai berikut (Ghozali, 2005):
 - a) Bila $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka item pernyataan diakui benar (valid).
 - b) Bila, $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka item pernyataan diakui tidak benar (tidak valid).

- 2) Untuk memutuskan layak atau tidaknya suatu item yang akan dipakai maka harus menggunakan uji koefisien korelasi di taraf signifikan 0.05, yaitu dengan cara melihat nilai signifikansi (Sig.):
 - a) Bila nilai signifikansi <0,05 artinya diakui valid.
 - b) Bila nilai signifikansi >0,05 artinya diakui tidak valid

b. Uji Reliabilitas

Adapun landasan dalam mengambil keputusan pada uji reliabilitas yaitu dapat dilihat dibawah ini (Ghozali, 2005):

- 1) Bila nilai *cronbach's alpha* > 0,60 maka kuesioner diakui valid
- 2) Bila nilai *cronbach's alpha* < 0,60 maka kuesioner diakui tidak valid

Uji Hipotesis

a. Analisis Regresi Linear Sederhana

Analisis ini dipakai agar mengetahui arah hubungan antara variabel independen yang merupakan stres kerja (X) dengan variabel dependen yaitu kinerja (Y) apakah nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan. Persamaan regresi linear sederhana dengan 1 prediktor secara umum bisa dirumuskan dengan yaitu (Sugiyono, 2018):

$$Y' = a + b X$$

Keterangan:

- Y'=Nilai yang diprediksikan
- a= Konstanta atau bila harga X=0
- b= Koefisien regresi
- X= Nilai variabel independen

a. Uji Parsial (Uji T)

Dalam penelitian ini Uji parsial dipakai pada pengujian dengan cara parsial setiap variabel. Hasil uji t bisa diketahui pada tabel koefisien pada kolom signifikansi, berikut cara melihat nilai signifikansi (Sig.):

- 1) Bila nilai signifikansi <0,05 berarti H₀ tidak diterima dan H_a diterima, maka variabel stres kerja (X) berpengaruh secara signifikan terhadap variabel kinerja (Y).
- 2) Bila nilai signifikansi >0,05 berarti H₀ diterima dan H_a ditolak, maka variabel stres kerja (X) tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel kinerja (Y).

b. Uji Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi dipakai dalam mengukur seberapa jauh kemampuan model untuk menciptakan berbagai macam variabel dependen (Imam Ghozali, 2009). Semakin besar nilai R, maka semakin tepat model regresi yang digunakan. Berikut interpretasi koefisien korelasi:

Tabel 1. Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00-0,199	Sangat Rendah
0,20-0,399	Rendah
0,40-0,599	Sedang
0,60-0,799	Kuat
0,80-1,000	Sangat kuat

Sumber: Sugiyono (2018)

b. Uji Deskriptif

Menurut Sugiyono (2018) statistik deskriptif merupakan statistik yang dimanfaatkan guna menganalisis data dengan cara menguraikan serta menggambarkan data yang sudah dikumpulkan seperti yang ada tanpa bermaksud menarik kesimpulan yang digunakan untuk umum atau generalisasi.

Hasil dan Pembahasan

Adapun penjelasan hasil dari penelitian ini sebagai berikut:

Pengaruh stres kerja terhadap kinerja petugas pasasi saat pandemi Covid-19 di Bandar Udara Komodo Labuan Bajo

Berdasarkan hasil uji hipotesis (uji t) yang dikerjakan, diketahui nilai signifikan sebesar 0,000 yang artinya nilai signifikansi $< 0,05$. Nilai t hitung dalam uji hipotesis yaitu 16,533 dan t tabel sebesar 0,361 ini memperlihatkan jika t hitung $> t$ table. Dari hasil pengujian hipotesis, maka bisa ditarik kesimpulan jika hipotesis H_a diterima maka ada pengaruh stres kerja terhadap kinerja petugas pasasi selama masa pandemi Covid-19 di bandar udara komodo serta hipotesis H_0 ditolak, artinya tidak terdapat terdapat pengaruh stres kerja terhadap kinerja petugas pasasi selama pandemi Covid-19 di bandar udara komodo.

Hasil analisis regresi sederhana didapatkan nilai koefisien regresi X (b)= 0,269 dengan hasil konstanta (a)= 1,549 sehingga bernilai positif, hal tersebut menunjukkan hubungan yang searah antar variabel stres kerja (X) dan kinerja (Y). artinya stres kerja mempengaruhi kinerja petugas pasasi selama masa pandemi Covid-19 di bandar udara komodo.

Besar pengaruh stres kerja terhadap kinerja petugas pasasi selama masa pandemi Covid-19 di Bandar Udara Komodo Labuan Bajo

Berlandaskan analisis koefisien determinasi (R^2), maka diketahui nilai koefisien determinasi dalam penelitian ini yaitu 0,907. Nilai tersebut memiliki arti jika stres kerja (X) berpengaruh sangat kuat terhadap kinerja (Y) yaitu sebanyak 90,7%. Hal tersebut juga mengandung arti bahwa sebesar 9,3% pada Bandar Udara Komodo Labuan Bajo dipengaruhi oleh variabel-variabel lain yang tidak termaksud pada penelitian ini.

Kesimpulan

Diketahui dari uraian penjelasan diatas, jadi dalam penelitian ini bisa diambil kesimpulan yaitu:

1. Variabel stres kerja (X) mempunyai nilai t hitung $> t$ tabel yaitu $16,533 > 0,361$ jadi H_0 ditolak dan H_a diterima atau dapat dinyatakan variabel stres kerja (X) memberikan pengaruh secara signifikan terhadap variabel kinerja (Y) petugas pasasi saat pandemi Covid-19 di Bandar Udara Komodo Labuan Bajo.
2. Hasil dari koefisien determinasi (R^2) menunjukkan nilai sebesar 0,907 dengan arti jika variabel stres kerja (X) memberikan pengaruh sebesar 90,7% terhadap kinerja petugas selama masa pandemi Covid-19 dan sebesar 9,3% kinerja petugas pasasi saat pandemi Covid-19 di Bandar Udara Komodo Labuan Bajo dipengaruhi oleh variabel-variabel lain yang tidak termaksud pada penelitian ini.

Saran

Dari kesimpulan pada penelitian diatas, saran dari peneliti dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagi perusahaan-perusahaan *ground handling* di Bandar Udara Komodo Labuan Bajo diharapkan dapat mengurangi serta mengatasi stres kerja pada petugas pasasi. Stres kerja

dapat mempengaruhi kinerja dan hal ini akan berimpas pada perusahaan, Sehingga diharapkan perusahaan dapat lebih memperhatikan petugas pasasi, dengan cara:

- a. Lebih sering berdiskusi/*sharing* dengan petugas pasasi terkait kesulitan yang dihadapi selama bekerja pada saat pandemi Covid-19 dengan tujuan dapat mengurangi tekanan-tekanan yang dirasakan dan memperjelas aturan terbaru yang sedang berlaku.
 - b. Memberikan motivasi dan dorongan kepada petugas pasasi saat bekerja.
 - c. Memberikan penghargaan kepada petugas pasasi berprestasi.
 - d. Mengurangi tanggung jawab dan memperlakukan karyawan dengan adil.
2. Bagi petugas pasasi, dengan cara:
- a. Diharapkan dapat selalu menjaga kesehatan, menerapkan pola hidup sehat, memengurangi rasa cemas, dan mengontrol emosi agar menghasilkan kinerja yang maksimal.
 - b. Diharapkan dapat menghadapi dan mengatasi segala tekanan-tekanan yang sedang terjadi dengan melakukan *sharing* dengan atasan atau rekan kerja, serta melakukan *refreshing* disaat libur untuk mengurangi rasa penat saat bekerja. Hal ini dilakukan dengan tujuan petugas pasasi dapat lebih baik dan fokus dalam meningkatkan kinerja karena petugas pasasi memiliki akuntabilitas yang tinggi dalam memberikan pelayanan kepada penumpang.
3. Untuk peneliti selanjutnya, diharapkan bisa melakukan penelitian lebih mendalam dan luas terkait pengaruh stres kerja terhadap kinerja petugas pasasi dengan menambahkan metode analisa yang berbeda atau variabel-variabel lain yang tidak terdapat pada penelitian ini.

Daftar Pustaka

- Asih, G. Y., Widhiastuti, H., & Dewi, R. (2018). *Stres Kerja*. Cetakan 1, Semarang: Semarang University Press. Di akses 30 Juli 2021 dari <https://www.google.com/search?q=stres+kerja&oq=stres+kerja&aqs=chrome..69i57j0i51216j69i61.2194j0j7&sourceid=chrome&ie=UTF-8#>
- Asriani, M. Awaluddin, R. & Sunaryo, Y. (2021). Pengaruh Kompensasi dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Hotel Grace Resort Sangkan Kab.Kuningan Pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Manajemen Dirgantara*, 14(2), 2622-0946. Di akses tanggal 04 Januari 2022 dari <https://jurnal.sttkd.ac.id/index.php/jmd/article/download/292/243/>
- Astutik, S. P. & Hamdani, S. P. (2014). Analisis Pengaruh Pelayanan *Ground Handling* Terhadap Kepuasan Penumpang Rute Lombok-Jakarta Pada Maskapai Garuda Indonesia Di Bandara Internasional Soekarno Hatta. *Jurnal Ground Handling Dirgantara*, 1(2), 2460-1594. Di akses dari <https://docplayer.info/95197094-Analisis-pengaruh-pelayanan-ground-handling.html>
- Genecraft Labs. (2020,Oktober 9). Sejarah Coronavirus: Seluk Beluk Si Penyebab Wabah Covid-19. Di akses tanggal 01 Juni 2021 dari <https://genecraftlabs.com/id/sejarah-coronavirus-penyebab-wabah-covid-19/>
- ICAO. (2022, Januari 25). *Effects of Novel Coronavirus (COVID-19) on Civil Aviation: Economic Impact Analysis*. Di akses tanggal 2 Februari 2022 dari https://www.icao.int/sustainability/Documents/Covid-19/ICAO_coronavirus_Econ_Impact.pdf
- Massie, R. N., Areros, W. A., & Rumawas, W. (2018). Pengaruh Stres Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada Kantor Pengelola It Center Manado. *Jurnal Administrasi Bisnis*, 6(2), 41-49. Di akses tanggal 04 Januari 2022 dari <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/jab/article/view/19851/19448>
- Pranita, E. (2020, Mei 11). Diumumkan Awal Maret, Ahli: Virus Corona Masuk Indonesia dari Januari. *Kompas.com*. Di akses tanggal 01 Juli 2021 dari <https://www.kompas.com/sains/read/2020/05/11/130600623/diumumkan-awal-maret-ahli--virus-corona-masuk-indonesia-dari-januari>
- Pratiwi, W. (2019). Pengaruh Stres kerja Terhadap Kinerja Pramugari/Pramugara Pada Maskapai Citilink. *Skripsi*. Program D4-Manajemen Transportasi Udara Sekolah Tinggi Teknologi Kedirgantaraan (STTKD). Yogyakarta.
- Rahmawati, S. (2009). Analisis Stres Kerja Karyawan pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Cabang Bogor. *Jurnal Manajemen*, 1(1), 111-122. Di akses tanggal 30 Juli 2021 dari <https://journal.ipb.ac.id/index.php/jmanajemen/article/view/1605>
- Sapriyanti. (2019). *Implementasi Key Performance Indicator Pada Staff Ground Handling (Petugas Pasasi) di Bandar Udara*. *Jurnal Ilmiah Kedirgantaraan*, 16(2), 32-40. Di akses tanggal 06 Juli 2020 dari

- <https://docplayer.info/208831263-Implementasi-key-performance-indicator-pada-staff-ground-handling-petugas-pasasi-di-bandar-udara.html>
- Satuan Tugas Penanganan Covid-19. Di akses tanggal 02 Februari 2022 dari <https://covid19.go.id/tentang-covid-19>
- Subroto, S. (2017). Analisis Pengaruh *Locus Of Control* Dan Stres Kerja Terhadap Kinerja Karyawan. *Jurnal Ilmiah Manajemen & Bisnis*, 18(2), 129-139. Di akses tanggal 04 Januari 2022 dari <http://jurnal.umsu.ac.id/index.php/mbisnis/article/view/1397/1548>
- Sugiyono. (2018). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R%D. Ed.2, Bandung:Alfabeta.
- Susanti. (2016). Faktor Penyebab kelelahan dan Stres Kerja Terhadap *Personel Air Traffic Control* (ATC) di Bandar Udara "X". *Jurnal Perhubungan Udara*, 42(03), 123-138. Di akses tanggal 16 Juni 2021 dari <https://media.neliti.com/media/publications/234217-faktor-penyebab-kelelahan-dan-stres-kerj-256ac1ce.pdf>
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2009. Di akses tanggal 02 Februari 2022 dari <https://jdih.dephub.go.id/assets/uudocs/uu/2009/UU%20No.1%20Tahun%202009.pdf>